

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris pengaruh *Sustainability report* terhadap profitabilitas perusahaan. Untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris pengaruh *Sustainability report* terhadap likuiditas perusahaan. Untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris pengaruh *Sustainability report* terhadap dividen payout ratio perusahaan. Untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris pengaruh *Sustainability report* terhadap *abnormal return*. Untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris pengaruh *Sustainability report* terhadap tobin's q. Populasi penelitian ini adalah perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode 2011-2014, total sampel perusahaan berjumlah 9 sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang dipergunakan adalah data sekunder, dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SR berpengaruh terhadap ROA, SR berpengaruh terhadap CR, SR berpengaruh signifikan terhadap DPR, SR berpengaruh tidak signifikan terhadap abnormal return, SR berpengaruh tidak signifikan terhadap tobin's.

Kata Kunci: Sustainability report, Kinerja Perusahaan, dan Kinerja Pasar

INTISARI

Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan di dalam *Sustainability Reporting*. Laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) kian menjadi trend dan kebutuhan bagi perusahaan progresif untuk menginformasikan perihal kinerja ekonomi, sosial dan lingkungannya sekaligus kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) perusahaan (Chariri, 2009). *Sustainability report* adalah usaha dari suatu organisasi (perusahaan) dalam memproduksi dan mempublikasikan *sustainability report* (SR). SR – menurut World Business Council for Sustainable Development – bisa didefinisikan sebagai laporan publik dimana perusahaan memberikan gambaran posisi dan aktivitas perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial kepada stakeholder internal dan eksternalnya (WBCSD 2002:7). Dengan demikian, SR, idealnya, mengintegrasikan tiga bentuk laporan sebelumnya (keuangan, sosial dan lingkungan).

Informasi yang ada di dalam *Sustainability report* berguna bagi stakeholder dalam mengambil keputusan sehubungan dengan keterlibatannya dengan perusahaan. Misalnya bagi pemegang saham untuk menentukan apakah akan menahan atau menjual sahamnya; bagi calon pegawai, apakah akan melamar bekerja di perusahaan atau tidak; bagi karyawan perusahaan, apakah tetap menjadi karyawan atau tidak; bagi konsumen, apakah tetap membeli produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan bagi konsumen atau tidak.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka masih terdapat GAP atau perbedaan antara hasil penelitian satu dengan yang lainnya Dahlia dan Siregar (2008), Soelistyoningrum dan Prastiwi (2010), Prayosho dan Hananto (2013), sehingga menarik bagi peneliti untuk meneliti ulang pengaruh *Sustainability report* terhadap kinerja keuangan (ROA, CR, DPR) dan kinerja pasar (abnormal return saham dan tobin's q), sehingga hipotesis yang di kemukakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 hipotesis. Sampel yang dipergunakan dengan menggunakan metode *purposive sampling* adalah 9 perusahaan tambang di BEI tahun 2011-2014. Sedangkan untuj mengji hipotesis dipergunakan regresi.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam studi ini dapat di simpulkan bahwa SR berpengaruh terhadap ROA, SR berpengaruh terhadap CR, SR berpengaruh signifikan terhadap DPR, SR berpengaruh tidak signifikan terhadap abnormal return, SR berpengaruh tidak signifikan terhadap tobin's.